



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 313 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN 1 RAMADAN 1445 HIJRIAH

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi keperluan umat Islam dalam menunaikan ibadah puasa Ramadan 1445 Hijriah, perlu menyelenggarakan Sidang Isbat awal Ramadan 1445 Hijriah;
 - b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan *ijtima'* awal bulan Ramadan 1445 Hijriah terjadi pada tanggal 29 Syakban 1445 Hijriah sekitar pukul 16.00 WIB bertepatan dengan hari Minggu, 10 Maret 2024 Masehi, dengan ketinggian hilal di seluruh wilayah Indonesia berkisar antara $-0^{\circ} 20.02'$ (minus nol derajat dua puluh koma dua menit) sampai dengan $0^{\circ} 52.09'$ (nol derajat lima puluh dua koma sembilan menit) dengan sudut elongasi antara $2^{\circ} 14.78'$ (dua derajat empat belas koma tujuh puluh delapan menit) sampai dengan $2^{\circ} 41.84'$ (dua derajat empat puluh satu koma delapan puluh empat menit);
 - c. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada tanggal 29 Syakban 1445 Hijriah bertepatan dengan hari Minggu, 10 Maret 2024 Masehi yang disampaikan oleh:
 1. Nama H. Musa Narwawan, S.Ag., M.M., umur 49 tahun, jabatan Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua;
 2. Nama H. Ahmad Lamba Rahangmetan, S.Ag., umur 57 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Kementerian Agama Kota Sorong Provinsi Papua Barat;
 3. Nama M. Yasir Rumadaul, S.Ag., M.Pd.I., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
 4. Nama H. Ribano Habib, S.Ag., umur 48 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara;
 5. Nama H. Rikson N. Hasanati, umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara;

6. Nama H. Asrul Lasapa, S.Ag., umur 50 tahun, Jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo;
7. Nama Jamaludin, S.Ag., M.Pd., umur 51 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara;
8. Nama Taufik Abdul Azis, S.Ag., umur 51 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah;
9. Nama H. Muhammad Nur, S.Pd.I., S.E., M.M., umur 41 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan;
10. Nama H. Haerul, S.H.I., umur 44 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat;
11. Nama Jamaludin Malik, S.Ag., umur 55 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur;
12. Nama Drs. H. Azharuddin, M.Si., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat;
13. Nama Dr. Drs. H. Abu Siri, S.Ag., M.Pd.I., umur 56 tahun, Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
14. Nama H.M. Saleh, S.Ag., M.Pd., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara;
15. Nama Drs. H. Maslekhan, umur 56 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur;
16. Nama Drs. H. Muhammad Yamani, M.Pd., umur 56 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan;
17. Nama H. Fahrudin, S.Ag., M.AP., umur 52 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah;
18. Nama Jemaat S.Ag., M.Si., umur 49 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
19. Nama M. Fauzi, S.Ag., M.H.I., umur 48 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur;
20. Nama Drs. H. Jauhar Mustofa, M.Si., umur 56 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta;

21. Nama H. Zainal Fatah, S.Ag., M.Si., umur 56 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah;
 22. Nama H. Imam Mutawakkil, S.Ag., M.Si., umur 47 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat;
 23. Nama H. Muhamad Reza, S.Pd.I., umur 47 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta;
 24. Nama H. Ahmad Rifaudin, S.Ag., M.Pd., umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten;
 25. Nama H. Iwan Setiawan, S.I.P., M.H., umur 46 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung;
 26. Nama Hamdun, M.H.I., Ph.D., umur 40 tahun, jabatan Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung;
 27. Nama H. Wendi Herwanto, S.Ag., M.Si., umur 48 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan;
 28. Nama Drs. H. Edi Batara, umur 54 tahun, jabatan Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau;
 29. Nama Fatahuddin, S.Ag., M.Fil.I., umur 46 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi;
 30. Nama Pahrizal, umur 52 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
 31. Nama H. Agustiar, S.Ag., umur 57 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau;
 32. Nama H. Edison, M.Ag., umur 47 tahun, jabatan Kepala Bidang Urusan Agama Islam, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat;
 33. Nama Drs. Chairul Zen S.Ag., umur 54 tahun, Penyusun Bahan Hisab Rukyat, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara; dan
 34. Nama Alfirdaus Putra, umur 38 tahun, Analis Kebijakan Ahli Muda, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh,
- menyatakan tidak melihat hilal;
- d. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf c, Sidang Isbat Kementerian Agama sepakat menyatakan bulan Syakban digenapkan menjadi 30 (tiga puluh) hari sehingga 1 Ramadan 1445 Hijriah jatuh pada hari Selasa, 12 Maret 2024 Masehi;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan 1 Ramadan 1445 Hijriah;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 955);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN 1 RAMADAN 1445 HIJRIAH.

KESATU : Menetapkan 1 Ramadan 1445 Hijriah jatuh pada hari Selasa, 12 Maret 2024.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Maret 2024

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,




YAQUT CHOLIL QOUMAS *